

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PENGAWASAN KERJA, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT KERTA RAJASA RAYA KABUPATEN SIDOARJO

Jihan aini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : Jihanaini2304@gmail.com

Abstrak

PT Kerta Rajasa Raya bergerak di bidang perautan karung plastik salah satu produknya adalah Woven Bag dan Jumbo Bag. Perusahaan ini terletak di Sidoarjo tepatnya berada di Jalan Raya Tropodo No.1 Waru Sidoarjo Jawa Timur. Pada tahun 1983 perusahaan ini memulai produk dari perusahaan ini adalah FBIC (Flexibel Intermediate Bulk Container) atau Jumbo Bag dan Woven Bag terbesar di Indonesia. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas adalah untuk membuktikan dan menganalisis dan menjawab peranan Lingkungan Kerja, Penawasan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan pada PT Kerta Rajasa Raya. Penelitian ini mengambil responden dari karyawan pada divisi mesin Extruder dan Circular Loom dengan jumlah populasi sebanyak 183 orang dan sampel 125 orang. Dalam pelaksanaan dilapangan, Penelitian ini mengambil data primer dengan menggunakan kuesioner. Adapun data sekunder selain data primer yang diperoleh dari staff personalia PT Kerta Rajasa Raya meliputi profil perusahaan dan struktur organisasi perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah uji instrument antara lain Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linier Berganda untuk menguji hipotesis sedangkan Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan software SPSS 26. Hasil uji asumsi klasik juga menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi. anatra lain 1.) Kedua model regresi bebas dari multikolinieritas 2.) Tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil temuan analisis menyimpulkan bahwa semua variable Lingkungan Kerja (X_1), Pengawasan Kerja (X_2), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Pengawasan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Kinerja Karyawan.

Article History

Received: Jan 2025

Reviewed: Jan 2025

Published: Jan 2025

Plagirism Checker No 223.8

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Departemen
Ekonomi dan Manajemen
Cahaya Ilmu Bangsa
Musytari



This work is licensed under a

[Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan aspek penting dalam mengelola organisasi yang berfokus pada pemanfaatan, pengembangan, dan pengendalian tenaga kerja untuk mencapai tujuan perusahaan yang di mana aktivitas manajemen berjalan dengan baik, Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan

masyarakat, salah satu tanggung jawab utama MSDM adalah dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat (Hasibuan 2016 :10)

Lingkungan kerja yang aman dan sehat akan dapat mendorong peningkatan kinerja dan kualitas kerja, serta menjaga kesehatan kesejahteraan karyawan mengondisikan lingkungan kerja yang baik harus memperhatikan beberapa faktor, antara lain konstruksi tempat kerja, ruangan kerja, ventilasi udara, tempat ibadah, dan sarana angkutan khusus dan umum untuk karyawan (Siagian, 2018). PT Kerta Rajasa Raya juga telah mengambil langkah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif agar terbangun hubungan kerjasama antar individu dari keseluruhan elemen baik fisik maupun non fisik pada sebuah organisasi, Dalam lingkungan kerja, faktor yang memberikan dampak pada kinerja karyawan adalah keselamatan dan kesehatan kerja yang di dalamnya terdapat elemen pengawasan terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Di tengah era industrialisasi dan teknologi yang semakin berkembang, potensi bahaya di lingkungan kerja menjadi semakin tinggi. Pengawasan kerja berfungsi untuk memastikan bahwa keseluruhan kebijakan dan prosedur K3 di jalankan dengan baik mulai dari pemantauan rutin, evaluasi resiko, pelatihan keselamatan dan penyediaan alat pelindung diri APD yang sesuai bagi tenaga kerja. Pengawasan ialah semua upaya dalam mengamati terlaksananya aktivitas operasional untuk memberikan jaminan bahwa sejumlah aktivitas tersebut sejalan terhadap apa yang sudah perusahaan rencanakan (Siagian 2018: 258).

PT. Kerta Rajasa Raya merupakan salah satu industri manufacturing yang bergerak di bidang produsen kantung plastik dengan produknya adalah jumbo bag dan woven bag yang bertujuan dalam menghasilkan produk yang berkualitas dengan tahapan pekerjaan di mulai dari pencampuran bahan baku utama di mesin ekstruder, PT. Kerta Rajasa Raya sendiri memiliki potensi bahaya dan beresiko terhadap kecelakaan kerja mulai dari tingkat bahaya yang ringan hingga sedang terutama karena sifat pekerjaan yang melibatkan mesin dan alat berat.

Fenomena yang terjadi di PT.Kerta Rajasa Raya adalah di mana masi minimnya kesadaran keselamatan saat bekerja yang mengakibatkan tingkat kecelakaan kerja sejalan dengan tingginya jumlah tindakan tidak aman yang di lakukan pekerja seperti karna kurangnya berhati-hati saat bertugas ada saja kasus kecelakaan mulai dari tangan yang tertusuk jarum dan tangan terjepit mesin bahkan ada beberapa kasus yang hingga mengharuskan tangan pekerja di amputasi, dan juga seringkali beberapa karyawan melakukan pekerjaan dengan cara yang kurang aman seperti tidak menggunakan alat pelindung diri,beberapa dari mereka merasa jika menggunakan APD pekerjaan mereka merasa terganggu.

Kejadian kecelakaan kerja tidak hanya terjadi secara kebetulan dan dapat disebabkan beberapa faktor terdapat juga kondisi yang kurang baik dilingkungan kerja seperti tuntutan pekerjaan serta paparan faktor fisik yang tinggi seperti kebisingan, suhu kering dan pencahayaan yang kurang yang sangat memungkinkan pekerja bekerja dalam kondisi yang kurang aman. Peranan kesehatan dan keselamatan kerja ini bertujuan melindungi tenaga kerja dari resiko kecelakaan,cedera yang timbul sebagai akibat aktivitas kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja tidak hanya memberikan manfaat bagi karyawan tetapi juga bagi perusahaan, Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu kondisi kerja yang terbebas dari ancaman bahaya yang mengganggu proses aktivitas dan mengakibatkan terjadinya cedera, penyakit, kerusakan harta benda, serta gangguan lingkungan (Widodo, 2015). Oleh karena itu pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja untuk diterapkan agar dalam pekerjaannya karyawan merasa aman dan termotivasi untuk dapat bekerja lebih giat dan lebih bersemangat lagi dalam meningkatkan kinerjanya.

Di mana lingkungan yang kondusif membantu karyawan berkonsentrasi dan bekerja secara optimal, meningkatkan produktivitas kinerja karyawan serta pengawasan yang baik memberikan arahan yang jelas dan memotivasi karyawan untuk terus meningkatkan kinerjanya. Kinerja karyawan adalah banyaknya upaya yang dikeluarkan individu dalam mencurahkan tenaga sejumlah tertentu kepada pekerjaan. Penerapan standar K3 yang baik, membuat karyawan merasa aman, sehingga lebih fokus serta risiko kecelakaan kerja berkurang (Adha at al., 2019).

Dengan demikian lingkungan kerja dalam pengawasan kerja, Kesehatan dan keselamatan kerja sangatlah penting untuk menjaga kesejahteraan karyawan serta memastikan PT Kerta Rajasa Raya dapat beroperasi dengan efisien dan berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat (Hasibuan, 2019:10).

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan salah satu kondisi dan keadaan umum di tempat kerja yang dapat memengaruhi kinerja karyawan dalam tugas dan tanggung jawabnya, lingkungan kerja segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemito, 2017:56). Ada beberapa indikator lingkungan kerja sebagai berikut:

1. Penerangan di Lokasi kerja
2. Keamanan di lingkungan kerja
3. Suasana kerja
4. Hubungan dengan rekan kerja
5. Penggunaan warna di Lokasi kerja

Pengawasan Kerja

Pengawasan kerja adalah proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya, untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, membuat sistem informasi umpan balik, menemukan dan mengukur penyimpangan, dan mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara yang paling efisien (Siagan, 2018). Adapun indikator pengawasan kerja sebagai berikut:

1. Kontrol Masukan
2. Kontrol Perilaku
3. Kontrol pengeluaran
4. Supervisi.
5. Keselarasan Tujuan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Keselamatan kesehatan kerja merupakan sebuah aspek yang penting untuk meningkatkan kinerja karyawan dan dapat melindungi para karyawan untuk terbebas dari kecelakaan di

lingkungan yang kurang sehat dan dapat merugikan karyawan maupun perusahaan (Mangkunegara, 2019). Adapun indikator keselamatan dan kesehatan kerja antara lain:

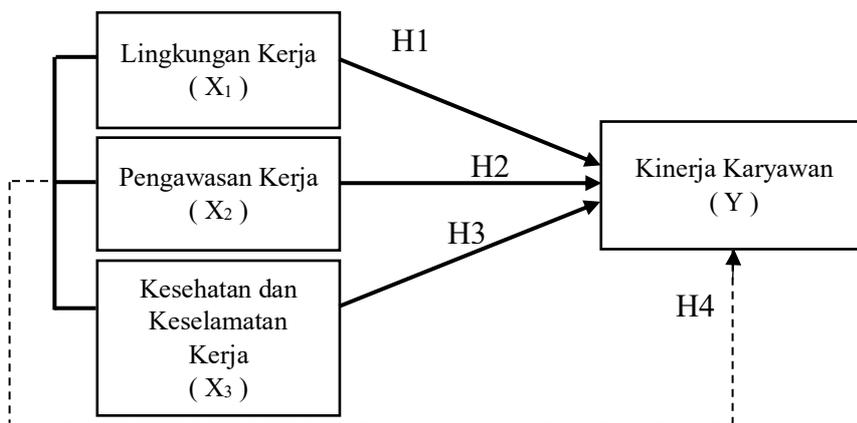
1. Kondisi lingkungan kerja
2. Pengaturan udara
3. Pengaturan penerangan
4. Menggunakan alat kerja
5. Keadaan jasmani dan Rohani

KINERJA KARYAWAN

Kinerja karyawan adalah banyaknya upaya yang dikeluarkan individu dalam mencurahkan tenaga sejumlah tertentu kepada pekerjaan (Adha at al.,2019). Adapun indikator kinerja karyawan yaitu:

1. Tingkat kerapian kerja
2. Ketepatan waktu
3. Kualitas kerja
4. Kuantitas kerja
5. Pengetahuan kerja

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau jawaban teoritis atas masalah penelitian atau berupa pernyataan sementara tentang pengaruh / hubungan antara 2 variabel atau lebih, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. H1: Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Kerta Rajasa Raya.
2. H2: Pengawasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan PT Kerta Rajasa Raya.
3. H3: (K3) Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan PT Kerta Rajasa Raya.
4. H4: Lingkungan Kerja, Pengawasan Kerja, K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Kerta Rajasa Raya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data berupa angka yang memiliki kecenderungan dapat di analisis dengan cara atau teknik

statistik yang merupakan hasil dari pengisian kuisisioner oleh responden. Kuisisioner tersebut diukur dengan skala likert. Sumber data yang digunakan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Lokasi atau tempat pada penelitian ini dilakukan di PT Kerta Rajasa Raya yang berada di Jl.Tropodo No. 1 Kepuh, Tropodo, Kec. Waru Kab. Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, mulai dari pada September 2024 sampai November 2024. Dalam penelitian ini populasi adalah karyawan bagian mesin extender dan circular loom PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 183 orang. Pengambilan sample di lakukan dengan menggunakan sampel slovin yaitu karyawan bagian mesin extender dan circular loom PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 125 orang. Metode analisis data yang digunakan mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis linier berganda serta pengujian hipotesis yakni koefisiensi determinan (R^2), uji T, uji F dengan menggunakan IBM SPSS Statistic versi 26.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan mengukur apa yang hendak diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variable Lingkungan Kerja (X_1)

Indikator	Item	Validitas kriteria		
		Corrected Item Total Correlation (Nilai r hitung)	Nilai r-tabel	keterangan
Penerangan di Lokasi Kerja	X1.1	0,409	0,1757	Valid
	X1.2	0,515	0,1757	Valid
Keamanan di Lingkungan Kerja	X1.3	0,662	0,1757	Valid
	X1.4	0,613	0,1757	Valid
Suasana Kerja	X1.5	0,491	0,1757	Valid
	X1.6	0,547	0,1757	Valid
Hubungan dengan Rekan Kerja	X1.7	0,424	0,1757	Valid
	X1.8	0,520	0,1757	Valid
Penggunaan Warna di Lokasi Kerja	X1.9	0,560	0,1757	Valid
	X1.10	0,564	0,1757	Valid

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS Versi 26,2024

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas, dimana semua item pernyataan dengan nilai Corrected Item-Total Correlattion (r hitung $>$ dan r table sehingga dinyatakan valid, artinya semua pernyataan tersebut dapat mengukur variabel lingkungan kerja.

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Variable Pengawasan Kerja (X₂)

Indikator	Item	Validitas kriteria		
		Corrected Item Total Correlation (Nilai r hitung)	Nilai r-tabel	keterangan
Kontrol Masukan	X2.1	0,580	0,1757	Valid
	X2.2	0,724	0,1757	Valid
Kontrol Perilaku	X2.3	0,542	0,1757	Valid
	X2.4	0,675	0,1757	Valid
Kontrol Pengeluaran	X2.5	0,605	0,1757	Valid
	X2.6	0,672	0,1757	Valid
Supervisi	X2.7	0,642	0,1757	Valid
	X2.8	0,769	0,1757	Valid
Keselarasan Tujuan	X2.9	0,676	0,1757	Valid
	X2.10	0,721	0,1757	Valid

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS Versi 26,2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas, dimana semua item pernyataan dengan nilai Corrected Item-Total Correlattion (r hitung > dan r table sehingga dinyatakan valid, artinya semua pernyataan tersebut dapat mengukur variabel pengawasan kerja.

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K₃) (X₃)

Indikator	Item	Validitas kriteria		
		Corrected Item Total Correlation (Nilai r hitung)	Nilai r-tabel	keterangan
Kondisi Lingkungan Kerja	X3.1	0,588	0,1757	Valid
	X3.2	0,514	0,1757	Valid
Pengaturan Udara	X3.3	0,588	0,1757	Valid
	X3.4	0,493	0,1757	Valid
Pengaturan Penerangan	X3.5	0,556	0,1757	Valid
	X3.6	0,626	0,1757	Valid
Penggunaan Alat Kerja	X3.7	0,515	0,1757	Valid
	X3.8	0,652	0,1757	Valid
Keadaan Jasmani dan Rohani	X3.9	0,447	0,1757	Valid
	X3.10	0,561	0,1757	Valid

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS Versi 26,2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas, dimana semua item pernyataan dengan nilai Corrected Item-Total Correlattion (r hitung > dan r table sehingga dinyatakan valid, artinya semua pernyataan tersebut dapat mengukur variable kesehatan dan keselamatan kerja.

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Variable Kinerja Karyawan (Y)

Indikator	Item	Validitas kriteria		
		Corrected Item Total Correlation (Nilai r hitung)	Nilai r-tabel	keterangan
Tingkat Kerapian Kerja	Y.1	0,607	0,1757	Valid
	Y.2	0,740	0,1757	Valid
Ketepatan Waktu	Y.3	0,603	0,1757	Valid
	Y.4	0,625	0,1757	Valid
Kualitas Kerja	Y.5	0,607	0,1757	Valid
	Y.6	0,729	0,1757	Valid
Kuantitas Kerja	Y.7	0,611	0,1757	Valid
	Y.8	0,608	0,1757	Valid
Pengetahuan Kerja	Y.9	0,645	0,1757	Valid
	Y.10	0,559	0,1757	Valid

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS Versi 26,2024

Berdasarkan table 4. menunjukkan hasil uji validitas, dimana semua item pernyataan dengan nilai Corrected Item-Total Correlation (r hitung $>$ dan r table sehingga dinyatakan valid, artinya semua pernyataan tersebut dapat mengukur variable Kinerja karyawan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah data dalam kuesioner bisa dipercaya. Suatu kuesioner dibilang reliabel apabila tanggapan responden selalu stabil atau konstan dari masa ke masa, suatu variable dapat dilakukan reliable jika memeberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6.

Tabel 5

Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	0,712	Reliable
Pengawasan Kerja (X2)	0,857	Reliable
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X3)	0,736	Reliable
Kinerja Karyawan (Y)	0,756	Reliable

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS Versi 26,2024

Table 5 menunjukkan bahwa variable lingkungan kerja, pengawasan kerja, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dan kinerja karyawan dapat dikatakan reliable, karna memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi residual normal, dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi residual tidak normal.

Tabel 6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42531094
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.050
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data

diolah oleh IBM SPSS Versi 26,2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa data pada penelitian tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dari analisis regresi yaitu berpatokan pada nilai Variance Inflation Factor (VIF) serta nilai atau toleransi. Kriteria dalam menguji multikolinieritas yaitu jika angka $VIF < 10$ serta angka toleransi $> 0,1$ maka pada model regresi tersebut dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Jika angka $VIF > 10$ serta angka toleransi $> 0,1$, maka pada model regresi tersebut terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 7 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan Kerja	.615	1.627
	Pengawasan Kerja	.667	1.499
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.733	1.365

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data

diolah oleh IBM SPSS Versi 26,2024

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa data uji independent penelitian tersebut menunjukkan nilai VIF (*variance Inflation Factor*) < 10 sedangkan nilai Tolerance > 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksetaraan varian antara residu suatu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Jika varian dari residu pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak bersifat heteroskedastis dan tidak homoskedastis. Penelitian ini menggunakan uji Spearman'-rho sebagai uji heteroskedastisitas. Alasan penentuan uji heteroskedastisitas adalah :

- Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			Lingkungan Kerja	Pengawasan Kerja	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Unstandardized Residual
Spearman's r	Lingkungan Kerja	Correlation Coefficient	1.000	.557**	.379**	-.046
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.613
		N	125	125	125	125
Spearman's r	Pengawasan Kerja	Correlation Coefficient	.557**	1.000	.370**	.070
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.438

h	N	125	125	125	125
o					
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Correlation Coefficient	.379**	.370**	1.000	-.032
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.725
	N	125	125	125	125
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.046	.070	-.032	1.000
	Sig. (2-tailed)	.613	.438	.725	.
	N	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS Versi 26,2024

Berdasarkan tabel 8 atas menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas data karena p-value atau signifikasi (*2-tailed*) untuk variable Lingkungan Kerja (0,613), Pengawasan Kerja (0,438) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (0,725) lebih besar dari Alpha (0,05).

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan tersebut, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Tabel 9

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.020	3.746		.806	.422
	Lingkungan Kerja	.198	.092	.170	2.165	.032
	Pengawasan Kerja	.535	.076	.530	7.047	.000
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.201	.084	.173	2.406	.018

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS Versi 26,2024

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, dapat diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3.020 + 0,198 X_1 + 0,535 X_2 + 0,201 X_3$$

Interpretasi dari modal diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a) yang dihasilkan sebesar 3.020 dengan nilai p menunjukkan terjadinya perubahan searahannya. Artinya apabila variabel Lingkungan Kerja, Pengawasan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sama dengan nol satuan maka Kinerja Karyawan ialah sebesar 3.020 atau lebih dari nol.
2. Nilai koefisien variabel Lingkungan Kerja sebesar 0,198. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Peningkatan sebesar satu satuan, maka mengakibatkan peningkatan kinerja karyawan sebesar 0,198 atau sebaliknya jika Lingkungan Kerja terjadi penurunan sebesar satu satuan, maka mengakibatkan penurunan 0,198 terhadap Kinerja Karyawan pada PT Kerta Rajasa Raya.
3. Nilai koefisien pengawasan kerja sebesar 0,535. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengawasan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Peningkatan sebesar satu satuan, maka mengakibatkan peningkatan Kinerja Karyawan sebesar 0,535 atau sebaliknya jika Pengawasan Kerja terjadi penurunan sebesar satu satuan, maka mengakibatkan penurunan sebesar 0,535 terhadap kinerja karyawan pada PT Kerta Rajasa Raya.
4. Nilai koefisien Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Peningkatan sebesar satu satuan maka mengakibatkan peningkatan Kinerja Karyawan 0,201 atau sebaliknya jika Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terjadi penurunan sebesar satu satuan maka mengakibatkan penurunan 0,201 terhadap Kinerja Karyawan pada PT Kerta Rajasa Raya.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi bisa diukur dari nilai R-Square yang akan muncul di tampilan model summary program SPSS. Nilai koefisien determinasi bernilai di antara 0 - 1. Nilai R^2 yang bernilai kecil membuktikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen memiliki kemampuan terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang bernilai besar atau mendekati 1 membuktikan ada pengaruh yang besar dan kuat antar variabel independen dan dependen.

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.543	.532	2.455
a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengawasan Kerja, Lingkungan Kerja				
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan				

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS Versi 26,2024

Berdasarkan tabel 10 nilai koefisiensi determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,532 itu berarti bahwa pengaruh variabel Lingkungan kerja (X_1), Pengawasan Kerja (X_2), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X_3) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada PT Kerta Rajasa Raya. Apabila dipresentasikan adalah sebesar 53,2% pengaruh variabel Lingkungan Kerja, Pengawasan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X_3). Dan untuk sisannya sebesar 46,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji t (parsial)

Uji t berguna untuk menguji hipotesis pengaruh antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Cara membaca hasil uji ini dengan tingkat signifikan α senilai 0,05 untuk t_{tabel} derajat kebebasan atau $dk = n - k$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti variabel independen memiliki keterkaitan terhadap variabel dependen. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti variabel independen tidak memiliki keterkaitan terhadap variabel dependen.

Tabel 11

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.020	3.746		.806	.422
	Lingkungan Kerja	.198	.092	.170	2.165	.032
	Pengawasan Kerja	.535	.076	.530	7.047	.000
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.201	.084	.173	2.406	.018

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS Versi 26,2024

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, dapat diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Hasil uji t parsial menunjukkan besarnya nilai t-hitung variabel Lingkungan Kerja 2.165 > 1.97976 dan nilai Sig 0,32 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Kerta Rajasa Raya.
2. Hasil uji t parsial menunjukkan besarnya nilai t-hitung variabel Pengawasan Kerja 7.047 > 1.97976 dan nilai Sig 0,000 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengawasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Kerta Rajasa Raya.
3. Hasil uji t parsial menunjukkan besarnya nilai t-hitung variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K_3) 2.406 > 1.97976 dan nilai Sig 0,18 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Kerta Rajasa Raya.

Uji F (Simultan)

Uji F berguna untuk menilai hipotesis pengaruh secara simultan hubungan keseluruhan variabel independen dengan variabel dependen. Cara membaca hasil uji ini dengan tingkat signifikan α senilai 0,05 pada Ftabel dengan derajat kebebasan bagian pembilang ($df_1 = k - 1$) serta derajat kebebasan bagian penyebut ($df_2 = n - k$)

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti variabel independen tidak memiliki keterkaitan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti variabel independen memiliki keterkaitan terhadap variabel dependen.
3. Nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel independen tidak memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap variabel dependen.
4. Nilai signifikansi $< 0,05$ berarti variabel independen memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 12
Hasil Uji F (Simultan)

Sumber: Data diolah oleh IBM SPSS Versi 26,2024

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ dari F hitung table $47,988 > F$ tabel 2,68

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	867.815	3	289.272	47.988	.000 ^b
	Residual	729.385	121	6.028		
	Total	1597.200	124			
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan						
b. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengawasan Kerja, Lingkungan Kerja						

hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel bebas yang terdiri dari variabel Lingkungan kerja (X_1), Pengawasan Kerja (X_2), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan. Hal ini ditunjukkan dari hasil sig $0,32 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y), maka bisa dikatakan hipotesis dapat diterima.

Hasil ini membuktikan bahwa Lingkungan Kerja yang baik maka akan membentuk Kinerja Karyawan. Jika PT Kerta Rajasa Raya ingin meningkatkan Kinerja Karyawan maka perlu memperhatikan hal yang berkaitan dengan dengan Lingkungan Kerja. lingkungan kerja yang

kondusif dan Nyman dapat berpengaruh terhadap efisisen dan produktivitas karyawan dalam suatu perusahaan (Siagan 2014:5)

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Widjanarko Susilo, Yolanda Desitiawati (2020). Dengan judul penelitian ini “Pengaruh Pengawasan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Eudeu Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukan Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Pengawasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini menunjukan bahwa variabel Pengawasan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan hal ini ditunjukkan dari hasil nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengawasan Kerja (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y), maka bisa dikatakan hipotesis dapat di terima.

Hasil ini membuktikan bahwa Pengawasan Kerja yang baik akan membentuk Kinerja Karyawan. Jika PT Kerta Rajasa Raya ingin meningkatkan Kinerja Karyawan maka perlu memperhatikan hal yang berkaitan dengan Pengawasan Kerja. Pengawasan Kerja yang efektif dapat menjamin bahwa seluruh karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Harianto, Asron Saputra (2023). Judul penelitian “Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Centric Powerindo di Kota Batam “. Hasil penelitian ini menunjukan Pengawasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan,

3. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan, hal ini ditunjukkan dari hasil nilai sig $0,018 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y), maka bisa dikatakan hipotesis dapat diterima.

Hasil ini membuktikan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang baik akan membentuk Kinerja Karyawan. Jika PT Kerta Rajasa Raya ingin meningkatkan Kinerja Karyawan menunjukan lingkungan kerja yang sehat aman karyawan akan merasa dilindungi. Keselamatan kesehatan kerja merupakan sebuah aspek yang penting untuk meningkatkan kinerja karyawan dan dapat melindungi para karyawan untuk terbebas dari kecelakaan di lingkungan yang kurang sehat dan dapat merugikan karyawan maupun perusahaan (Mangkunegara,, 2019).

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Rahuyu Putra, I Made Hedy Wartana (2022). Judul “Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja, Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Bali Ocean Magic. Hasil Penelitian

menunjukkan Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan,

4. Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengawasan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan

Hasil analisis menunjukkan variabel Lingkungan Kerja, Pengawasan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji F yang menunjukkan nilai sig dalam uji F sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga pengaruh seluruh variabel independent yang terdiri dari Lingkungan Kerja, Pengawasan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT Kerta Rajasa Raya. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengawasan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Kerta Rajasa Raya” adalah terbukti kebenarannya.

Nilai koefisiensi determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat (Y) jauh yaitu variable kinerja karyawan. Hasil dari perhitungan SPSS di peroleh nilai $R^2 = 0,532$ yang berarti bahwa sebesar 53,2 % Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel Lingkungan Kerja (X_1), Pengawasan Kerja (X_2), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X_3). Sedangkan sisa 46,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

SARAN

1. Bagi Perusahaan hendaknya berupaya dapat menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman,serta dapat menerapkan pengawasan kerja yang lebih mendukung dengan evaluasi rutin dan melakukan inspeksi alat kerja secara berkala.
2. Bagi peneliti selanjutnya variable dalam penelitian ini hanya terbatas pada Lingkungan Kerja, Pengawasan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan faktor-faktor lain atau variable yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja karyawan.
3. Penggunaan sampel penelitian pada ruang lingkup responden yang berbeda, dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Fitriya, K. K. (2023). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Pengawasan Kerja terhadap Kinerja karyawan melalui Disiplin Kerja. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journa*, 634-649.
- Bambang Widjanarko Susilo, Y. D. (2020). Pengaruh Pengawasan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Eudeu Indonesia. *Jurnal Bingkai Ekonomi*.
- Dea Mooy, R. E. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3 terhadap Kinerja Karyawan Puskesmas OESA. *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*.
- Dr.Tuti Khairani Harahap, S. M. (2021). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. Jakarta: PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP.

- Harianto, A. S. (2020). Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Centric Powerindo di Kota Batam. *Jurnal EMBA*, 672-683.
- Herni Utami Rahmawati, G. (2020). Pengaruh Pengawasan, Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*.
- I Nyoman Rahuyu Putra, I. M. (2022). penelitian ini “ Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja, Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bali Ocean Magic. *Journal Research of Management (JARMA)*, 50-62.
- Ika Nurul Azimah, H. E. (2022). Pengaruh Keselamatan Kesehatan dan Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variable intervening pada PT. Perkebunan Tambi. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi* , 407- 420.
- Khaeruman, S. (2021). *meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia*. Serang-Banten: CV.AA.RIZKY.
- Mabawi, S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori praktik dan penelitian*. Ljokseumawe: Universitas Makikussaleh.
- Neng Heny Purwanti, I. B. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Changshin Reksa Jaya Garut “. *JAMBURA JOURNAL OF HEALTH SCIENCE AND RESEARCH*.
- Neng Heny Purwanti, I. B. (n.d.). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Changshin Reksa Jaya Garut “. *JAMBURA JOURNAL OF HEALTH SCIENCE AND RESEARCH*.